

Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kemampuan Menyimak Cerita dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SDN Jember Lor 02 Tahun Pelajaran 2014/2015

(The Improvement activity and Learning Outcomes of listening story skill whit using Audio Visual media for Grade Class V Students Of SDNJember Lor 02 Academic Year2014/2015)

Muh Nur Kholil, Hari Satrijono, Sihono

Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember(UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

[E-mail: harisatrijono123@gmail.com](mailto:harisatrijono123@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Jember Lor 02. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir, dan secara khusus bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam kemampuan menyimak cerita yang menggunakan media audio visual. Hal ini dikarenakan terdapat permasalahan bahwa aktivitas dan hasil belajar menyimak cerita siswa masih rendah, sehingga diperlukan suatu media pembelajaran. Media pembelajaran ini adalah media audio visual. Penggunaan media audio visual dapat merangsang siswa untuk semangat belajar dan membuat siswa fokus untuk menyimak cerita. Media audio visual berfungsi sebagai alat untuk memudahkan siswa dalam menentukan unsur-unsur intrinsik cerita yang didengarnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian terdiri atas 40 siswa. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan media audio visual adalah sebanyak dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar menyimak cerita siswa kelas V SDN Jember Lor 02 meningkat. Peningkatan setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan media audio visual dapat diketahui dari perbandingan skor hasil belajar menyimak cerita prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus terdapat 3 siswa dengan kategori sangat baik (7,5%). Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, terdapat 10 siswa dengan kategori sangat baik (25%). Hasil belajar keterampilan menyimak cerita setelah dilakukan siklus II, terdapat 25 siswa dengan kategori sangat baik (62,5%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar menyimak cerita siswa kelas V SDN Jember Lor 02.

Kata Kunci: menyimak cerita, media audio visual, aktivitas dan hasil belajar.

Abstract

This research is conducted in class V SDN Jember Lor 02, this reserch is genereally aims to complete the final task, and specifically aims to improved activity and learning outcomes student of listening story skill by using media audio visual. It is caused that there is a problem about activity and learning outcome listening story which still in low competence, so it is needed the appropriate of learning media. This learning media is audio visual media. The use of audio visual media can stimulate students to spirit learn and make students focus to listening story. Audio visual media as serves a tool to facilitate students in determining the intrinsic elements of the story are heard. This research is Classroom Action Research with the subject of the research is 40 student. The data collection of this research used observation method, interview, test, and documentation. This research used audio visual media that has two cycle. he result of the research shows that there is learning outcomes of listening story in class V SDN Jember Lor 02 increase. This improvement has improved after doing by using audio visual media, it can be seen from comparing scoring of listening story pre-cycle, cycle I, and cycle II. On the first stage of pre-cycle, there are 3 students with very good (7,5%). After applying cycle I, there are 10 students with very good (25%). The result of learning outcomes of listening skil, after applying cycle II, there are 25 students with very good (62,5%). So, it can be concluded that the use of audio visual media can improve activity and learning outcomes of listening story for class V SDN Jember Lor 02.

Key words: listening story, audio visual media, activity and learning outcomes.

Pendahuluan

Tujuan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Tujuan tersebut sangat penting bagi keberlangsungan hidup siswa. Komunikasi dalam kehidupan sehari-hari yang sering dilakukan siswa yaitu menyimak dan berbicara. Sesuai dengan pendapat Tarigan bahwa keterampilan menyimak dan berbicara adalah keterampilan paling tua di antara keempat keterampilan bahasa yang lain (Tarigan, 1986:47). Tarigan juga mengemukakan bahwa simakan kosakata sangat mempengaruhi keterampilan bahasa lainnya. Semakin banyak dan sering siswa menyimak kosa kata dan intonasi maka semakin berkembang pula keterampilan berbicara dan keterampilan bahasa (Tarigan, 1986:48). Jadi, keterampilan menyimak dapat dikatakan sebagai dasar dari keterampilan yang lainnya.

keterampilan bahasa yang perlu dikuasai siswa terlebih dahulu yaitu keterampilan menyimak. Hal ini dikarenakan kegiatan menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan 1994:28).

Pada hasil observasi awal yang dilaksanakan pada siswa SD Negeri Jember Lor 02, Jember pada 13 Oktober 2014 ditemukan beberapa permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kaitannya dengan keterampilan menyimak pada kompetensi dasar mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar dan amanat) sebagai berikut: 1) pada proses pembelajaran tersebut ditemukan ketidaksesuaian dengan materi yang diajarkan karena materi yang diajarkan tentang keterampilan menyimak tetapi siswa diminta untuk membacanya secara bergantian. Kondisi tersebut sangat tidak memungkinkan siswa melakukan kegiatan menyimak dengan benar. 2) setelah guru memberikan pertanyaan tentang cerita, hanya sebagian siswa saja yang dapat menjawab. Hal itu dikarenakan suara siswa yang membacakan cerita tersebut tidak keras dan siswa yang lainnya banyak yang bermain-main ketika tidak diperhatikan oleh guru. 3) banyak siswa yang merasa jenuh dan bosan sehingga siswa terlihat kurang minat dalam belajar. Hal tersebut di sebabkan karena metode yang digunakn hanya metode ceramah saja. 4) pembelajaran kurang menyenangkan karena siswa merasa tertekan. 5) Nilai siswa dalam keterampilan menyimak masih rendah, dari 40 siswa hanya 22 siswa yang tuntas atau hanya 55%. Sisanya masih di bawah ketuntasan minimal.

Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat di rasakan melalui duang panca indra, yaitu indra pendengaran dan indra pengelihatan, Contohnya film di televisi. Proses belajar menyimak yang selama ini hanya dilakukan dengan bercerita atau meminta anak membaca secara bergantian dapat diganti dengan penggunaan media audio visual dengan tujuan selain meningkatkan hasil

belajar siswa juga dapat meningkatkan keterampilan menyimak secara signifikan dan meningkatkan motivasi serta menghindari rasa bosan siswa saat pembelajaran berlangsung. Penelitian oleh Mayer dan Moreno menemukan bukti bahwa penggunaan kata-kata dalam bentuk panduan narasi dan animasi lebih efektif dari pada panduan teks tertulis dan animasi (Pranata, 2010:132). Penggunaan media tersebut tentu akan memberikan stimulus atau rangsangan bagi siswa. Adanya stimulus tersebut diharapkan siswa dapat lebih tertarik dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Ketertarikan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan audio visual tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Kemampuan Menyimak Cerita dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SDN Jember Lor 02 Tahun Pelajaran 2014/2015”

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimanakah meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kemampuan menyimak cerita yang menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2014/2015 dan bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa dalam kemampuan menyimak cerita dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2014/2015?. Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini yaitu: untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kemampuan menyimak cerita yang menggunakan media audio visual pada siswa kelas V di SDN Jember Lor 02 Jember tahun ajaran 2014/2015 dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kemampuan menyimak cerita yang menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2014/2015.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan di SDN Jember Lor 02. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Jember Lor 02, yang terdiri atas 40 siswa dengan rincian 25 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil belajar keterampilan berbicara siswa. Adapun patokan kriteria hasil belajar siswa Masyhud (2014:295) dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria hasil belajar siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat kurang	0 – 39

Peningkatan prestasi siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$pi =$$

Keterangan:

pi = prestasi individual/siswa

srt = skor riil tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

Hasil dan Pembahasan

1) Aktivitas Belajar Siswa

Penggunaan media audi visual dapat meningkatkan aktivitas belajar kemampuan menyimak siswa kelas V SDN Jember Lor 02. Hal itu terjadi karena pada saat proses pembelajaran guru memberikan motivasi agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, guru mengkaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan diajarkan sehingga siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dan media yang digunakan yaitu media audio visual, dengan media tersebut siswa merasa senang dan tidak merasa bosankan mengikuti kegiatan belajar mengajar. Melalui cara tersebut keaktifan, ketelitian dan kedisiplinan siswa meningkat

2) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada tahap prasiklus yaitu dalam kegiatan menyimak cerita sebelum menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil tes belajar kemampuan menyimak cerita pada prasiklus

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Baik	80-100	3	7.50%
Baik	70-79	17	42.50%
Sedang/Cukup	60-69	14	35.00%
Kurang	40-59	6	15.00%
Sangat Kurang	0-39	0	0.00%
Total	30	40	100.00%

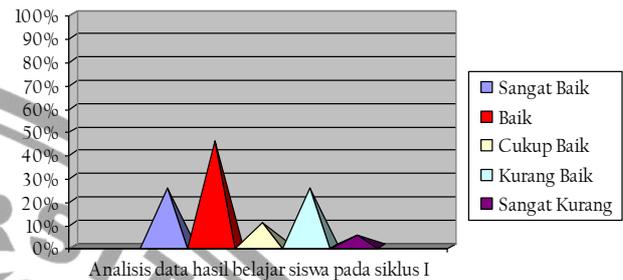
Berdasarkan tabel hasil belajar keterampilan berbicara pada prasiklus, dapat disimpulkan bahwa pada tahap prasiklus hasil belajar keterampilan berbicara siswa masih rendah. Sebanyak 3 siswa (7,5%) tergolong sangat baik, 17 siswa (42,5%) tergolong baik, 14 siswa (35%) tergolong cukup dan 6 siswa (15%) tergolong kurang. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam kegiatan pembelajaran agar terjadi peningkatan hasil belajar keterampilan menyimak pada siswa kelas V SDN Jember Lor 02.

Tabel 3. Hasil belajar siswa kemampuan menyimak cerita berdasarkan hasil belajar siklus I

Kualifikasi	Rentangan Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	80-100	10	25.00%
Baik	70-79	18	45.00%
Cukup	60-69	4	10.00%
Kurang	40-59	6	15.00%
Sangat Kurang	0-39	2	5.00%
TOTAL		40	100.00%

Tabel data analisis pada siklus I di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar belajar siswa setelah menggunakan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran. Dari 40 siswa (100%), terdapat 10 siswa yang mendapat kategori sangat baik (10%) dan 18 siswa mendapat kategori baik (45%). Sedangkan yang masuk dalam kategori cukup baik sebanyak 4 siswa (10%), siswa yang masuk kategori kurang baik sebanyak 6 siswa (15%), dan siswa yang sangat kurang baik sebanyak 2 siswa (5%). Dari data tersebut dapat dikatakan penelitian siklus I ini belum maksimal.

Hasil analisis distribusi tersebut kemudian dapat diperjelas dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik hasil belajar siswa kemampuan menyimak cerita siklus I

Berdasarkan diagram skor di atas menunjukkan bahwa sebanyak 12 siswa (30%) dari jumlah keseluruhan 40 siswa masih belum mencapai skor ketuntasan minimal. Diagram ini menunjukkan bahwa siklus I kurang berhasil dalam meningkatkan hasil belajar kemampuan menyimak sehingga diperlukan siklus II untuk memperbaiki hasil belajar kemampuan menyimak siswa kelas V SDN Jember Lor 02.

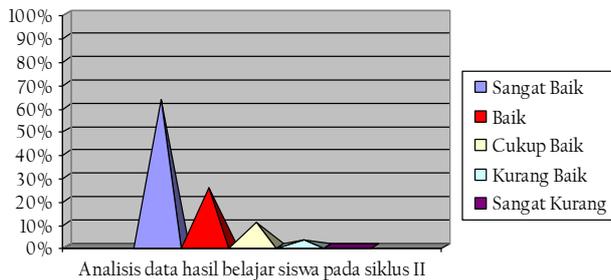
Tabel 4. Hasil belajar kemampuan menyimak siswa berdasarkan hasil belajar siklus II

Kualifikasi	Rentangan Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	80-100	25	62.50%
Baik	70-79	10	25.00%
Cukup	60-69	4	10.00%
Kurang	40-59	1	2.50%
Sangat Kurang	0-39	0	0.00%
TOTAL		40	100.00%

Tabel hasil belajar keterampilan menyimak pada siklus II menunjukkan terjadi peningkatan. keterampilan menyimak siswa setelah menggunakan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran, sebanyak 25 siswa (62,5%) tergolong sangat baik, 10 siswa (25%) tergolong baik, 4 siswa (10%) tergolong cukup, dan hanya 1 siswa (2,5%) tergolong kurang. Siswa kelas V SDN Jember Loe 02 sudah tidak ada lagi yang tergolong sangat kurang. Dari data tersebut dapat dikatakan penelitian siklus II ini sudah

berhasil dikarenakan terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam kemampuan menyimak.

Dari hasil analisis distribusi tersebut kemudian dapat diperjelas dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik hasil belajar kemampuan menyimak siswa siklus II

Berdasarkan tabel hasil tes kemampuan menyimak pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II hasil tes siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

2) Temuan Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II diperoleh beberapa temuan penelitian sebagai berikut.

- selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, siswa sangat antusias, senang dan semua terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- siswa mampu menjawab soal unsur-unsur intrinsik cerita yang didengarnya.
- hasil tes unjuk kerja menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan berbicara siswa meningkat.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1) Proses pembelajaran dalam kegiatan menyimak untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu: guru memberikan motivasi agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, guru mengkaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan diajarkan sehingga siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dan media yang digunakan yaitu media audio visual, dengan media tersebut siswa merasa senang dan tidak merasa bosankan mengikuti kegiatan belajar mengajar. Melalui cara tersebut keaktifan, ketelitian dan kedisiplinan siswa meningkat. Jadi, Penggunaan media audi visual dapat meningkatkan aktivitas belajar kemampuan menyimak siswa kelas V SDN Jember Lor 02. 2) Peningkatan kemampuan menyimak siswa terlihat dari perbandingan skor hasil belajar pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus sebanyak 3 siswa (7,5%) tergolong sangat baik, 17 siswa (42,5%) tergolong baik, 14 siswa (35%) tergolong cukup dan 6 siswa (15%) tergolong kurang. Setelah diterapkan tindakan siklus I dengan media audio visual terdapat 10 siswa yang mendapat kategori sangat baik (10%) dan 18 siswa mendapat kategori baik (45%). Sedangkan yang masuk dalam kategori cukup baik sebanyak 4 siswa (10%),

siswa yang masuk kategori kurang baik sebanyak 6 siswa (15%), dan siswa yang sangat kurang baik sebanyak 2 siswa (5%). Hasil tersebut kurang maksimal, karena masih ada permasalahan yang ditemukan yaitu siswa kurang termotivasi dan guru kurang begitu jelas dalam menjelaskan bagaimana cara menentukan unsur intrinsik, dengan permasalahan tersebut dilakukan perbaikan pada siklus II yaitu guru memberikan motivasi kepada siswa pada saat apersepsi dan guru menjelaskan cara menentukan unsur intrinsik dengan memberikan contoh, contoh yang digunakan yaitu cerita pada siklus sebelumnya, dengan perbaikan tersebut, pada siklus II terdapat 25 siswa (62,5%) tergolong sangat baik, 10 siswa (25%) tergolong baik, 4 siswa (10%) tergolong cukup, dan hanya 1 siswa (2,5%) tergolong kurang. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan menyimak siswa kelas V SDN Jember Lor 02.

Saran

1) bagi guru kelas, dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar khususnya pada kemampuan menyimak, perlu adanya variasi media pembelajaran seperti penggunaan media audio visual agar dapat membangkitkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa sehingga kemampuan menyimak siswa dapat meningkat. 2) bagi peneliti, dalam kegiatan pembelajaran peneliti diharapkan lebih meningkatkan lagi dalam menerapkan media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kemampuan menyimak siswa, 3) bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian yang sejenis dengan permasalahan lain yang nantinya dapat melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Hermawan, Herry. 2012. *Menyimak Keterampilan Berkomunikasi yang Terbaik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [2] Masyhud, Sulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Pendidikan
- [3] Sukidin, Busrowi, Suranto. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Insan Cendika.
- [4] Susilana, Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wavana Prima.
- [5] Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menyimak Sebagai Suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.